

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Singkat Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY

Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY terletak di Gedung Grhatama Pustaka yang beralamat di Jalan Janti Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY diresmikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X pada Senin Wage, 21 Desember 2012. Filosofi bangunan yang memiliki perpaduan konsep modern dan konsep tradisional mencerminkan semangat keistimewaan Yogyakarta serta cita-cita kesempurnaan manusia Jawa sebagai pribadi yang Prakoso, Wulung, Agung dan Wangi melalui pemanfaatan perpustakaan.

Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY memiliki berbagai layanan dan fasilitas yang bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan perpustakaan. Layanan yang dimiliki antara lain layanan pinjam koleksi, layanan baca di tempat, layanan digital, layanan anak-anak, layanan perpustakaan keliling, layanan *delivery order*, dan sebagainya. Sedangkan untuk fasilitas terdapat ruang bioskop 6 dimensi, ruang musik, ruang dongeng, ruang pameran, *cafeteria*, WiFi, taman, dan masih banyak lagi.

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Balai Layanan Perpustakaan DPAD

DIY

Ketika mendirikan sebuah instansi, maka para pendiri akan menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. Selain tujuan utama, biasanya mereka memiliki gagasan mengenai target jangka pendek dan target jangka panjang. Gagasan-gagasan tersebut dapat tertuang dalam bentuk visi dan misi instansi. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY:

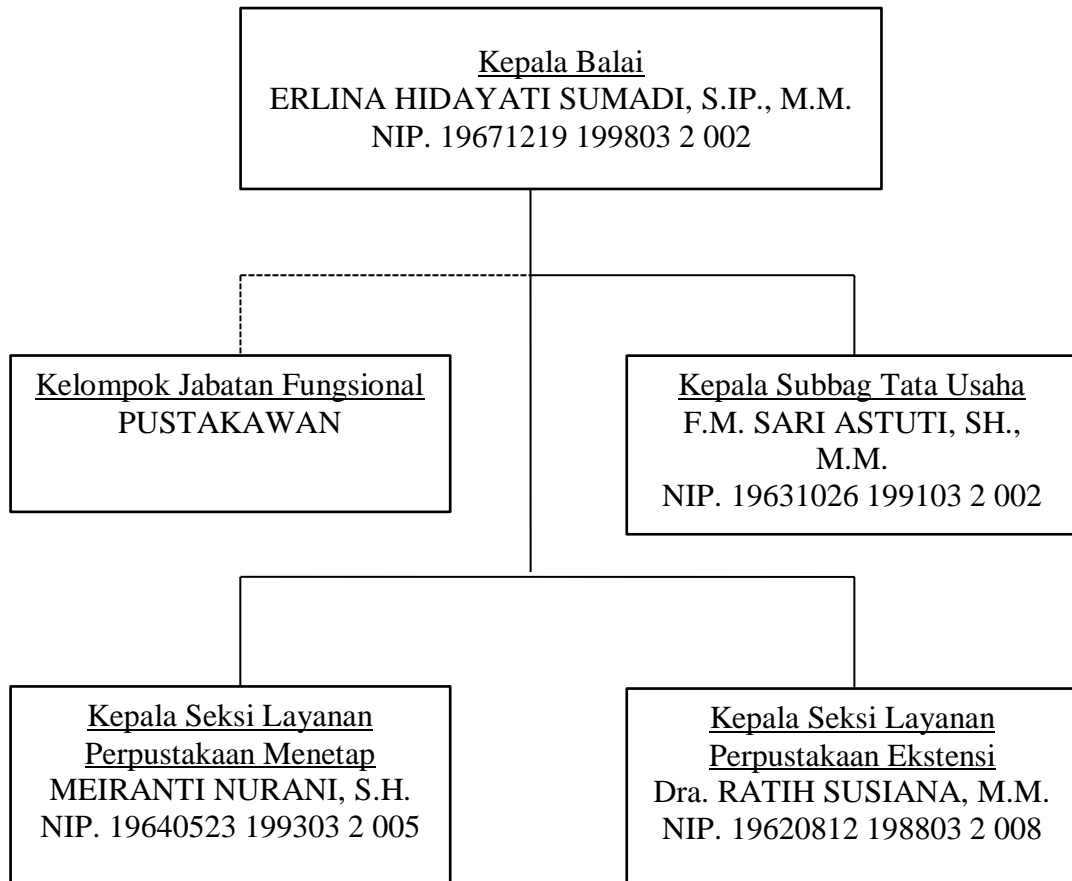
1. Visi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY tahun 2018-2022
“Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”
2. Misi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY tahun 2018-2022
 - a. Meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban
 - b. Mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis
3. Tujuan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY tahun 2018-2022
“Meningkatnya pemanfaatan koleksi pustaka dan arsip”

4.3 Struktur Organisasi Balai Layanan Perpustakaan DPAD

DIY

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan untuk mempermudah pembagian kerja dalam organisasi. Adapun struktur organisasi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY per April 2020 adalah sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY



Sumber: Website balaiyanpus.jogjaprovo.go.id, 20 Juli 2020

Dalam penelitian ini peneliti didampingi secara langsung oleh Bapak Nasrul Wahid, SIP yaitu pustakawan yang menjabat sebagai Pengelola Pustaka Elektronik pada seksi Layanan Perpustakaan Menetap. Pendampingan berupa diskusi khususnya untuk bab 4. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data sejarah Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY, bagan organisasi, dan informasi media sosial yang dimiliki Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY.

4.4 Media Sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY

Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY memiliki 3 jenis media sosial yang masing-masing dibuat dan mulai aktif digunakan secara bersamaan sejak Januari 2016. Media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY terdiri dari yang pertama Instagram dengan nama akun @balaiyanpus.dpaddiy.

Gambar 4.1 Instagram Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY



Sumber: @balaiyanpus.dpaddiy, 2020

Media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY yang kedua adalah Twitter dengan nama akun @balaiyanpus_diy.

Gambar 4.2 Twitter Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY



Sumber: @balaiyanpus_diy, 2020

Media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY yang ketiga adalah Facebook dengan nama akun Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY.

Gambar 4.3 Facebook Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY



Sumber: Facebook Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY, 2020

Ketiga media sosial ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan promosi perpustakaan, sosialisasi perpustakaan, dan sarana komunikasi langsung dengan masyarakat. Terdapat beberapa pihak yang ditetapkan oleh pimpinan untuk mengelola akun media sosial termasuk dari beberapa tenaga pegawai non-PNS. Kegiatan pengelolaan akun media sosial itu sendiri terdapat beberapa pembagian kerja yakni admin, fotografer, videografer, desain grafis, konten *creator*, dan *editorial plan*. Masing-masing menjalankan tugasnya secara berkesinambungan agar Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY setiap hari dapat mengunggah konten secara aktif dan konsisten.

Ketiga media sosial yang dimiliki Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY mengunggah konten dan memberikan informasi dengan tema yang sama. Konten yang biasa dibagikan mengenai layanan perpustakaan, ucapan peringatan hari besar, *review* koleksi buku, *quote*, informasi seputar dunia perpustakaan, acara dan kegiatan Keraton Yogyakarta, dan membagikan informasi dari akun instansi lain untuk diketahui oleh masyarakat.

Dari beragam konten dan informasi yang dibagikan, *follower* media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY sering memberi *feedback* berupa aksi *like*, *share* dan *comment*. Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah seputar layanan yaitu prosedur layanan, jam buka layanan, dan informasi terkini mengenai layanan. Tidak jarang didapat komentar berupa saran dan kritik dari para *follower*. Hal itu ditanggapi dengan baik karena kritik dan saran yang diterima dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY. Pengelola atau admin senantiasa memantau perkembangan sosial media melalui fitur *insight* dari masing-masing akun.

4.5 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah *follower* dari ketiga media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY. Masing-masing media sosial memiliki jumlah *follower* yang berbeda. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, *follower* media sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY berjumlah 10.639, dengan *follower* Instagram 7.080, *follower* Twitter 2.508, dan *follower* Facebook 1.051. jumlah *follower* tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Peneliti memutuskan untuk melakukan pengambilan sampel karena jumlah populasi dalam penelitian ini terbilang besar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapat sampel dari masing-masing sub populasi dengan menyesuaikan jumlah populasinya. Perhitungan jumlah sampel telah dijelaskan dan dijabarkan oleh peneliti dalam bab 3 pada subbab responden dan rekrutmen. Pada akhir perhitungan, peneliti menetapkan jumlah sampel yaitu 99 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel *Follower* Media Sosial Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY

No.	<i>Follower</i> Media Sosial	Jumlah
1.	Facebook	10
2.	Twitter	23
3.	Instagram	66
Total Sampel		99